



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

PELATIHAN MEDIA BELAJAR BERBASIS TEKNOLOGI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR (SD)

Oleh:

Alimin Purba ¹⁾, Rameyanti Tampubolon ²⁾, Dede Parsaoran Damanik ³⁾,
Manahan Manullang ⁴⁾, Marioga Pardede ⁵⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4,5)}

E-mail:

aliminpurba@gmail.com ¹⁾, 12rameyanti26tampubolon86@gmail.com ²⁾,
damanikdedeparsaoran@gmail.com ³⁾, manahanmanullang@gmail.com ⁴⁾
mariogapardede@gmail.com ⁵⁾

ABSTRACT

Education has a very important role to ensure the development and continuity of the nation's life because education is a process in an effort to form intelligent and skilled human beings. However, teaching and learning activities at this time still do not activate students in learning activities, especially since the Covid 19 pandemic until now there are still learning in schools that have not been implemented properly, meaning that learning outside the classroom has not been activated. This has a great impact on student learning outcomes, student motivation and even the level of stress of students and parents in learning online (in the network). This level of stress triggers the understanding of teachers, parents and even children who are not able to use technology-based learning media, the term wise people say "DON'T USE, HAVE NOTHING". This is one of the factors that greatly affects the level of learning stress in today's technology-based networks. This condition forces all students and teachers to enter 21st century learning that requires schools to change a learner-centered learning approach and must have 4 skills, namely communication skills, collaboration, critical thinking, and problem solving skills. The solution provided was to provide tutoring to recognize and use technology as a learning medium for elementary school students in the Batang Beruh village, Sidikalang Dairi.

Keywords: *Learning Media Training, Technology for Primary School Students (SD).*

ABSTRACT

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan suatu proses dalam usaha membentuk manusia yang cerdas dan terampil. Namun, kegiatan belajar mengajar pada saat ini masih saja kurang mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, apalagi mulai masa pandemi covid 19 hingga sekarang pembelajara di sekolah masih ada yang belum terlaksana dengan baik artinya belum mengaktifkan pembelajaran diluar kelas. Hal ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa bahkan tingkat kesetresan siswa dan orang tua siswa dalam belajar daring (dalam jaringan). Tingkat kesetresan ini memicu akibat pemahaman guru, orang tua bahkan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

anak tidak mampu menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi, istilah orang bijak berkata “JANGANKAN MENGGUNAKAN, MEMILIKI PUN BELUM”. Ini lah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kesetresan belajar dalam jaringan berbasis teknologi zaman sekarang ini. Kondisi ini memaksa seluruh siswa dan guru memasuki pembelajaran abad 21 YANG menuntut sekolah untuk merubah pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta harus memiliki 4 kecakapan yaitu kecakapan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kecakapan memecahkan masalah. Solusi yang diberikan mengadakan bimbingan belajar mengenal dan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran bagi siswa SD dikelurahan Batang Beruh Sidikalang Dairi.

Kata Kunci: Pelatihan Media Belajar, Teknologi Bagi Siswa Sekolah Dasar (SD).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang tersebut maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan suatu proses dalam usaha membentuk manusia yang cerdas dan terampil. Namun, kegiatan belajar mengajar pada saat ini masih saja kurang mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, apalagi mulai masa pandemi covid 19 hingga sekarang pembelajara di sekolah masih ada yang belum terlaksana dengan baik artinya belum mengaktifkan pembelajaran diluar kelas. Banyak kendala yang sangat mempengaruhi pembelajaran sehingga tidak efektif dan efisien dan sangat berdampak pada hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa bahkan tingkat kesetresan siswa dan orang tua siswa dalam belajar daring (dalam jaringan), keadaan ini juga dialami oleh masyarakat kelurahan Batang Beruh Sidikalang Kab. Dairi.

Hampir seluruh anak SD yang di kecamatan sidikalang sudah memiliki android namun belum mampu

mengoperasikan secara aktif dalam pembelajaran. Kebanyakan orang tua hanya mampu menggunakan adroid sebagai alat komunikasi sederhana seperti facebook, whatsapp, telpon dan video call. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan berupa pengabdian kepada masyarakat Batang Beruh Sidikalang Dairi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Pendampingan belajar ini dilakukan tanpa dipungut biaya. Kegiatan ini diharapkan: (1) anak mengenal beberapa jenis aplikasi belajar yang dapat digunakan untuk membantu sianak dalam belajar sesuatu dibidang pembelajaran sekolah. (2) selain mengenal, sianak juga bisa belajar menggunakan beberapa apliaksi belajar dalam belajar, khususnya belajar memahami pembelajaran sekolah dan tugas-tugas sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem pembelajaran abad 21 merupakan suatu peralihan pembelajaran dengan kurikulum yang dikembangkan menuntut sekolah untuk merubah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pendidik menjadi



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

berpusat pada peserta didik. Menurut Bahri (2009) peserta didik harus memiliki 4 kecakapan yaitu kecakapan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kecakapan memecahkan masalah. Kompetensi tersebut merupakan tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan kompetensi tersebut, kurikulum pendidikan selalu dibenahi, agar pendidikan dapat mengikuti perkembangan zaman, seperti kurikulum 4.0.

Diera pendidikan 4.0 ini terlihat adanya perpaduan antara keterampilan teknologi dan keterampilan manusia yang menuntut sumber daya manusia untuk dioptimalkan dalam hal kreativitas, berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi serta empati. Untuk menjawab tujuan kurikulum 4.0 serta menjadi solusi dimasa pendemi covid 19 bagi anak sekolah khususnya tingkat sekolah dasar, diperlukan pendampingan pendidik yang mampu mendampingi anak belajar mengenal dan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga mampu memecahkan masalah sekolah sekolah sendiri tanpa merepoti orangtua atau pihak ketiga dan terampil dalam mengerjakan PR Sekolah dan bijak berkomunikasi serta mampu berkolaborasi.

3. METODE PELAKSANAAN

Target sasaran dalam kegiatan ini

adalah anak sekolah yang duduk dibangku sekolah dasar (SD) di sekitar lingkungan Kelurahan Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, kabupaten Dairi. Kegiatan ini tidak akan mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain yaitu diantaranya Pemerintah daerah setempat bapak Kepala lurah Batang Beruh, orang tua anak dan pihak Universitas Darma Agung. Strategi pelaksanaan dilakukan berikut: (a) Mengajukan proposal ke Rektor Universitas Darma Agung. (b)Menyusun rencana berupa tahap-tahap pelaksanaan PKM serta penandatanganan kontrak perjanjian dengan LPPM. (c)Menyampaikan surat persetujuan dan surat kerja sama berupa MoU. (d) Melaksanakan PKM. Bentuk pelaksanaan dilaksanakan dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar meggunakan teknologi. (e)Laporan Pelaksanaan kegiatan PKM. (f)Mencetak dan menyerahkan sertifikat mengikuti kegiatan bagi anak sekolah. (g)Mempublikasikan hasil pelaksanaan dalam jurnal PKM Darma Agung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan sejak Januari 2022 sampai Maret 2022. Lokasi Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, kabupaten Dairi, dengan waktu tempuh sidikalang – medan sekitar 4 sampai 5 jam. Jadwal proses pelaksanaan PKM berikut.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Bulan					
	Survei Lokasi dan observasi lingkungan	■					
	Wawancara dengan pemerintah setempat	■					
	Pengusulan proposal PKM		■				
	Penandatanganan Kontrak Perjanjian dengan LPPM			■			
	Menyusun Strategi dan pembagian kelompok			■			
	Pelaksanaan PKM			■	■	■	
	Penerbitan Jurnal dan media elektronik						■
	Laporan Pelaksanaan PKM						■

1. Materi Yang Diajarkan

Kegiatan ini merupakan bimbingan belajar mengenal dan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran bagi anak siswa SD di era pandemi covid 19, maka materi yang diajarkan adalah beberapa jenis aplikasi pembelajaran yang dapat bermanfaat untuk membantu siswa SD memudahkan menjawab tugas-tugas

sekolah, belajar memahami materi materi sekolah melalui aplikasi yang dapat di download di android siswa. Selain itu pihak tim PKM materi juga mengajarkan pengenalan games-games sebagai yang dapat digunakan sebagai media belajar yang menyenangkan dan menarik.



(a)



(b)

Gambar. (a) Membimbing anak SD Belajar mengenal teknologi. (b) membimbing siswa SD menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas sekolah

2. Respon Partisipasi Mitra

Mitra dalam PKM ini diantaranya anak sekolah khususnya tingkat SD, Pihak Orangtua anak, dan Pemerintah Setempat. Respon partisipasi mitra diperoleh dari berbagai cara:

- Dari hasil pengamatan kepada semua anak selama mengikuti

kegiatan ini selama 3 bulan, hampir seluruhnya sangat antusias mengikuti pembelajaran tersebut, bahkan disetiap pengakhiran pembelajaran anak-anak sekolah hampir sama ucapan terakhirnya memberi sapaan “Datang lagi besok ya kak”. Saapaan ini berisi pesan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

yang sangat bermakna dan termotivasi untuk mendampingi kembali dihari esok.

- b. Dari hasil wawancara kepada orangtua anak sangat senang anaknya didampingi belajar sehingga orangtua tidak lagi DARTING alias emosi mendadak, dan orang tua lebih tenang bila anaknya telah memahami materi sekolah dan menggunakan media android sebagai pendukung belajar.
- c. Dari hasil perbincangan dengan pemerintah setempat, kepala desa dan aparat desa sangat senang dengan kegiatan PKM ini benar-benar terlaksana dan telah memberi solusi bagi warga yang memiliki anak sekolah khususnya ditingkat SD dalam memecahkan masalah belajar di masa pandemi covid 19. Pemerintah setempat juga meminta agar selama masa kerja MoU berlaku, hendaknya kegiatan seperti PKM yang baru berlangsung diterapkan kembali di lingkungan desa tersebut.

5. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa: bimbingan mengenal dan menggunakan teknologi sederhana bagi anak-anak sekolah apalagi untuk siswa SD perlu diterapkan untuk membekali siswa-siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti undroid. Dengan membekali siswa

dalam mengenal teknologi berupa aplikasi-aplikasi pembelajaran dan mampu menggunakan teknologi tersebut akan mengurangi tingkat kesetresan orang tua, sisiwa dan guru dalam belajar jarak jauh apalagi pembelajaran sistem abad 21.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Mulyono Abdulrahman. 2012. Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
2. Santoso A.R.R. Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Diakses melalui https://www.researchgate.net/publication/336043565_Pendampingan_Belajar_Siswa_Di_Rumah_Melalui_Kegiatan_Bimbingan_Belajar_Di_Desa_Guci_Karanggeneng_Lamongan.